

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan di PT. Asianagro Agungjaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dianalisis berdasarkan kuesioner yang disebar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden mengenai pemahaman peraturan perpajakan di PT. Asianagro Agungjaya secara keseluruhan dapat dikatakan baik, hal ini tercermin dari pernyataan responden yang menyatakan bahwa jika setiap orang yang dengan sengaja tidak mendaftarkan diri untuk diberikan NPWP, tidak melaporkan usahanya/menyalahgunakan hak NPWP, akan dikenakan sanksi, jika wajib pajak tidak memiliki NPWP, maka ketika wajib pajak akan melakukan aktivitas perpajakan akan dikenakan kenaikan tarif 20% dari tarif sebenarnya, wajib pajak dapat menunjuk seorang kuasa yang bukan pegawainya dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajibannya. Sedangkan tanggapan responden mengenai kepatuhan perpajakan di PT. Asianagro Agungjaya secara keseluruhan juga dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari wajib pajak patuh terhadap ketentuan

material dan yuridis formal perpajakan melalui pencatatan atau pembukuan sebagaimana mestinya, Batas waktu penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Badan paling lambat 4 bulan setelah berakhir tahun pajak, Batas waktu penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi paling lambat 3 bulan setelah berakhir tahun pajak, wajib pajak selalu menyetorkan SPT Masa Pajak Penghasilan sebelum tanggal 15 bulan berikutnya, wajib pajak selalu menyetorkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan sebelum tanggal 31 Maret tahun berikutnya, jumlah kekurangan pajak yang terutang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak akan ditambah dengan sanksi sebesar 2% dan Kewajiban Wajib Pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak secara lengkap dan benar.

2. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 1,083 + 0.750X$ dapat dijelaskan bahwa jika Pemahaman Peraturan Perpajakan sama dengan nol atau tidak ada perubahan, maka Kepatuhan Perpajakan adalah 1,083, Pemahaman Peraturan Perpajakan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.750 artinya kenaikan variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Kepatuhan Perpajakan sebesar 0.750. Hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai r sebesar 0,878. Karena nilai r berada diantara 0,800-1,000, berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka korelasi antara Pemahaman Peraturan Perpajakan dengan Kepatuhan Perpajakan dapat dikatakan sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi bahwa Pemahaman Peraturan

Perpajakan membentuk Kepatuhan Perpajakan sebesar 77,1% di PT. Asianagro Agungjaya. Sisanya dibentuk oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti sebesar 22,9% yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan. Dari perhitungan statistik uji dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 5,802$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,228$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan di PT. Asianagro Agungjaya. Sehingga hipotesis yang diajukan pada bab II yaitu: “Pemahaman Peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Perpajakan” dapat diterima.

5.2. Saran

Untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi PT. Asianagro Agungjaya, yaitu:

1. Pada umumnya wajib pajak telah memahami Peraturan Perpajakan, namun masih ada yang belum memahami mengenai peraturan tersebut terutama tentang tata cara pengisian SPT, pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan, oleh karena itu hendaknya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara terus menerus mensosialisasikan Peraturan Pemerintah tentang pajak tersebut kepada masyarakat.
2. Walaupun kepatuhan perpajakan di PT. Asianagro Agungjaya dapat dikatakan baik, namun hendaknya para wajib pajak meningkatkan kepatuhan tersebut, seperti dalam penyampaian SPT harus tepat waktu, mengisi formulir pajak

dengan lengkap dan jelas, tidak mempunyai tunggakan pajak, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.